

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil olah data dilanjutkan dengan analisis pengaruh struktur modal, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan terhadap optimalisasi laba pada Emiten Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh struktur modal terhadap optimalisasi laba pada Emiten Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2015, hal tersebut menunjukkan bahwa Penggunaan hutang tidak dapat mengoptimalkan laba perusahaan. biaya yang ditimbulkan hutang lebih tinggi dari pada manfaat menggunakan hutang sehingga laba tidak bisa dioptimalkan. Struktur modal yaitu komposisi modal dalam komponen-komponen modal sendiri (*equity*) dan modal pada pihak ketiga yang dipinjamkan untuk jangka panjang tidak mampu digunakan untuk optimalisasi laba.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh struktur aktiva terhadap optimalisasi laba pada Emiten Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2015, hal tersebut menunjukkan bahwa perimbangan antara aktiva lancar dan aktiva tetap akan menentukan struktur kekayaan (struktur aktiva). Struktur aktiva yang tercermin dalam sisi kiri suatu neraca, yang menunjukkan komposisi aktiva yang harus dibiayai terbukti berpengaruh terhadap optimalisasi laba perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap optimalisasi laba pada Emiten Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2015, hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi pada perusahaan yang bisa dilihat dengan peningkatan penjualan. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan yang

pada Emiten Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2015, semakin baik struktur aktiva yaitu perimbangan antara aktiva lancar dan aktiva tetap perusahaan, semakin baik struktur modal perusahaan serta semakin tinggi peningkatan penjualan perusahaan setiap tahunnya terbukti berpengaruh terhadap optimalisasi laba sebuah perusahaan.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian, yaitu :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 27,9% sehingga masih banyak faktor lain yang juga berpengaruh terhadap optimalisasi laba.
2. Jumlah tahun periode pengamatan yang hanya tiga tahun. Ini menyebabkan jumlah sampel penelitian hanya 79 laporan keuangan.

#### **C. Saran-saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian, penulis memberikan saran yaitu :

1. Terdapat 72,1% faktor lain yang juga berpengaruh terhadap optimalisasi laba, sehingga penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen misalnya pemegang saham institusi, kepemilikan manajerial.
2. Jangka waktu riset dapat diperpanjang (misalnya selama 10 tahun) dan dengan jumlah sampel perusahaan yang lebih besar dan lebih beragam. Perpanjangan periode penelitian dan penambahan jumlah sampel mungkin akan memberikan hasil yang dapat digeneralisasikan dalam mengestimasi optimalisasi laba.
3. Pada penelitian selanjutnya agar menggunakan perusahaan satu sektor saja, misal manufaktur dan lain-lain.